BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tak lepas dari adanya interaksi sosial dalam lingkungan. Baik lingkungan keluarga, dalam sekolah maupun dalam masyarakat. Interaksi sosial berhubungan dengan keterampilan, sikap dan norma yang dimiliki seseorang. Dalam pendidikan, hal tersebut dapat dipelajari dalam ilmu pengetahuan sosial. Ilmu pengetahuan sosial untuk tingkat sekolah sangat erat kaitannya dengan bidang ilmu-ilmu yang lain. Ilmu pengetahuan sosial atau yang biasa disingkat IPS ini, ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang baik. Dalam pembelajaran IPS siawa harus menguasai pengetahuan (*knowledges*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Dalam kata lain, ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang cara menjadi warga negara yang baik.[1]

Selain adanya tujuan di atas, mata pelajaran IPS juga memiliki beberapa tujuan lain. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan

[1] Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), Cet.6, 73-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan masyarakat dan lingkunggan, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Serta memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Selain itu, bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.[2]

Dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dituntut untuk memenuhi seluruh standar pelajaran, diantaranya adalah standar persiapan, standar proses dan standar hasil. Dalam memenuhi standar pelajaran tersebut, dibutuhkan adanya unsur-unsur pembelajaran yang memadai seperti guru yang profesional, media dan alat pembelajaran yang memadai, kelas yang kondusif, dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran IPS, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan kondusif. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang variatif dan inovatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.[3] Pembelajaran inovatif dan variatif adalah pembelajaran dimana dalam menyampaikan materi, guru tidak hanya berfokus pada bacaan dalam buku paket dan mengulang penjelasan yang sama. Guru juga harus bisa memberikan contoh yang berkaitan dengan

[2] *Ibid*, Cet.6, 75
[3] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari peserta didik, bukan hanya lewat lisan maupun bacaan. Hal ini juga perlu ditekankan terutama pada siswa kelas bawah yang memiliki kemampuan nalar yang masih tergolong rendah. Dengan begitu, pembelajaran akan lebih berkualitas serta siswa juga lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran tidak semua yang dapat terwujud sesuai harapan. Permasalahan yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya memenuhi seluruh standar pelajaran. Hal ini terjadi di MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara guru kelas III. Beliau menjelaskan bahwa masih terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelajaran IPS, salah satunya adalah masalah tingkat pemahaman siswa yang masih kurang. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dari jumlah 30 siswa kelas III MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto hanya sebanyak 11 siswa yang mampu mencapai KKM yakni 75. Sementara 19 siswa lainnya belum mencapai target tersebut. Jika diprosentasekan, maka hanya sebanyak 36,66% siswa yang telah mencapai KKM dan 63,33% siswa yang belum mencapai KKM.[4]

Dari penjabaran permasalahan tersebut di atas, dapat diketahui adanya ketidak seimbangan dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang

[4] Hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto (30 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi adalah kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru kelas III untuk mencari penyelesaian dalam memecahkan masalah tersebut, maka solusi yang dipilih adalah menggunakan media. Penggunaan media ini didasarkan pada berbagai pertimbangan antara lain : media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar, media yang sesuai dapat memberikan gambaran secara nyata materi yang diajarkan, media dapat menggambarkan materi dan lebih dikenal dalam keseharian siswa, media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, karena berhubungan dengan apa yang sering dijumpai siswa di kehidupan sehari-hari.

Media yang dipilih untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS harusnya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi dan contoh sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini bertujuan untuk lebih menyederhanakan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Media yang digunakan adalah media *Scrapbook* yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat aktif dan tertarik dalam proses belajar mengajar. Karena, semakin siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran maka perhatian siswa pada materi yang diajarkan juga akan meningkat, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Media yang dapat mencakup itu semua adalah media *Scrapbook*.

Media *Scrapbook* merupakan suatu cara yang dapat mempermudah dalam menjelaskan dan memberi contoh sederhana tentang materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan. Dalam media ini siswa diminta untuk menempelkan foto jenis-jenis pekerjaan, sebagaimana mereka akan menempelkannya pada kertas karton yang telah disediakan dipapantulis, dengan begitu siswa akan memahami pekerjaan yang memberikan jasa dan barang. Media ini akan mengubah proses pembelajaran pasif menjadi aktif. Selain itu, dengan media ini siswa akan didorong untuk berfikir secara logis melalui penjelasan sederhana yang terdapat pada foto. Media ini sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas bawah karena akan ditampilkan foto sebagai contoh secara langsung untuk memperkuat penjelasan guru.

Dengan digunakannya media *Scrapbook* sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran, diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS. Apabila pemahaman siswa meningkat, maka nilai yang didapat oleh siswa juga akan meningkat. Sehingga jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM akan bertambah.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "*Peningkatan Pemahaman Materi Jenis-jenis Pekerjan pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Scrapbook di Kelas III MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS melalui media *Scrapbook* di kelas III di MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto ?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman siswa akan mata pelajaran IPS kelas III MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto yaitu dengan menerapkan media *Scrapbook*. Kesesuaian media *Scrapbook* dengan materi yang diajarkan sangat tepat sekali karena, dapat mempermudah dalam menjelaskan dan memberi contoh sederhana tentang materi yang disampaikan. Dalam media ini siswa diminta untuk menempelkan foto jenis-jenis pekerjaan. Sebagaimana peserta didik akan menempelkannya pada kertas karton yang telah disediakan di papantulis, dengan begitu peserta didik dapat lebih memahami karakteristik jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

Dengan penggunaan media *Scrapbook* ini diharapkan peningkatan pemahaman siswa materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS melalui media *Scrapbook* di kelas III di MI Manbaul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama :

1. Bagi Sekolah
   a. Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan penelitian bagi guru-guru dalam menggunakan media *Scrapbook*.
   b. Meningkatnya kualitas pendidikan sekolah dan mampu mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran ke arah kualitas belajar lebih baik.
2. Bagi Guru
   a. Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa media, salah satunya media *Scrapbook*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan media untuk meningkatkan pemahaman siswa terutama pembelajaran IPS.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

3. Bagi Peneliti

a. peneliti memperoleh tambahan ilmu pengetahuan baru dari penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan.

b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi tenaga pendidik.

F. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar Pembahasan penelitian tidak lepas dari ruang lingkup pembahasan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekaburan dan kesimpangsiuran dalam pembahasan, sehingga dapat mengarah kepada pokok bahasan yang ingin dicapai. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup kajian dari segi bidang studi hanya difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas 3 semester 2 tahun pelajaran 2016-2017, khususnya pada aspek pemahaman yang berhubungan dengan kompetensi dasar “mengenal jenis-jenis pekerjaan”.

2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas 3 tahun pelajaran 2016-2017 di MI Manbaul Ulum Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peningkatan pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian tindakan kelas ini yang terutama adalah peningkatan pemahaman yang berkaitan dengan materi “jenis-jenis pekerjaan” dalam proses pembelajaran IPS.
4. Implementasi penelitian ini menggunakan media *Scrapbook*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id